BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) di Kabupaten karawang, alasan pemilihan tempat penelitian ini dikarenakan berbagai pertimbangan untuk menghemat waktu, tenaga dan biaya. Disamping itu juga menurut peneliti, masih minimnya penelitian yang berkaitan dengan kreativitas guru SMK Swasta di Kabupaten Karawang.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui tahan uji coba instsrumen yang akan dilakukan pada bulan Oktober 2018, sedangkan tahapan selanjutnya penyebaran kuisioner terhadap para guru SMK Swasta di Kabupaten Karawang pada bulan Desember 2018.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini yang berjudul pengaruh kepemimpinan transformasional, kepuasan kerja, komitmen organisasi terhadap kreativitas guru SMK Swasta dikabupaten karawang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Fokus pendekatan tersebut untuk mengukur kreativitas guru SMK Se Kabupaten Karawang dengan tekhnik analisis jalur (*Path Analysis*). Dalam penelitian kuantitatif ini, merupakan suatu model yang sangat tepat digunakan pada model kausal yang telah dirumuskan oleh peneliti berdasarkan kerangka konsep dan teori.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kausalitas. Maksud dari pendekatan kausalitas adalah menjelaskan keterkaitan atau hubungan sebab akibat antar variabel, yaitu eksogen atau variabel yang mempengaruhi dan variabel endogen yaitu variabel

yang dipengaruhi. Adapun variabel eksogen adalah Kepemimpin Transformasional (X1), Kepuasan kerja (X2) dan Komitmen Organisasi (X_3). Sedangkan variabel endogennya adalah Kreativitas (Y). Pengaruh antara variabel tersebut, disajikan pada konstelasi model masalah sebagai berikut:

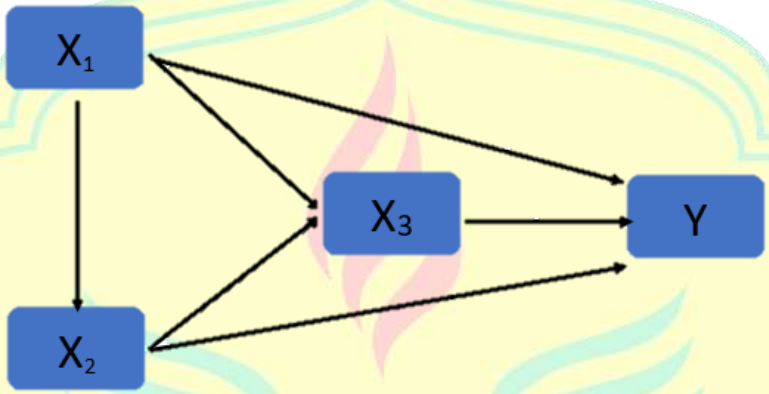

Gambar: 3.1 Konstelasi Pengaruh Variabel

Keterangan:

X_1 = Kepemimpinan Transformasional

X_2 = Kepuasan Kerja

X_3 = Komitmen Organisasi

Y = Kreativitas

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2010). Adapun kualifikasi guru yang akan dijadikan populasi adalah berdasarkan Undang-

undang Guru dan Dosen bab IV tahun 2015 dan peraturan pemerintah no 19 tahun 2015 yang bersisi:

1. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik sarjana
2. Memiliki Kompetensi
3. Memiliki sertifikat pendidik
4. Sehat jasmani dan rohani
5. Memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional

Berdasarkan Undang-Undang tersebut populasi dalam penelitian ini adalah guru SMK Swasta Kabupaten Karawang yang memiliki sertifikat pendidik yang berjumlah 483 yang mengampu mata pelajaran produktif.

Tabel 3.1
Nama-Nama SMK Swasta di Kabupaten Karawang

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU
1	SMKS BHINEKA KARWAWANG	23
2	SMKS BINA KARYA 1	14
3	SMKS BINA KARYA 2	6
4	SMKS IBNU SINA	7
5	SMKS JAYABEKA 1	12
6	SMKS KOSGORO	9
7	SMKS PENDEKAR	8
8	SMKS PGRI 1	14
9	SMKS PGRI 2	6
10	SMKS PROKLAMASI	7
11	SMKS ROSMA	4
12	SMKS TARUNA KARYA 1	13
13	SMKS TARUNA KARYA 2	9
14	SMKS TUNAS MEKAR	8
15	SMK IT ASSALAM	5
16	SMK PGRI KLARI	8
17	SMKS SEHATI	15
18	SMKS INDUSTRI MANDIRI	6
19	SMKS TEXAR	9
20	SMKS TEXMACO	17
21	SMKS KORPRI	10

22	**SMKS LABOLATORIUM**	6
23	**SMKS SUNAN GUNUNG JATI**	19
24	**SMKS AL FATIMIYAH**	19
25	**SMKS BUDI MULYA**	8
26	**SMKS MINHAJUL FALAH**	7
27	**SMKS AL IKHLAS**	8
28	**SMKS MATHLAUL ANWAR**	8
29	**SMKS SAINTEK MUSLIMIN**	10
30	**SMKS PGRI 1**	9
31	**SMKS YISCA**	5
32	**SMK KALIMASYADA**	7
33	**SMK LENTERA BANGSA**	12
34	**SMKS MITRA KARYA**	10
35	**SMKS PGRI 3**	6
36	**SMKS TEKHNOLOGI AL BARKAH**	8
37	**SMKS ITENAS**	8
38	**SMK AL INAYAH KUTA MUKTI**	7
39	**SMKS AL HURRIYAH**	10
40	**SMKS PERBANKAN INDONESIA**	13
41	**SMKS RISTEK KARAWANG**	16
42	**SMKS BITEC AL MASHURIAAH**	7
43	**SMKS JAYA BEKA 2**	12
44	**SMKS ASSIDIQIYAH**	6
45	**SMKS PASUNDAN**	8
46	**SMK NIHAYATUL AMAL**	6
47	**SMKS YASPIF**	6
48	**SMKS YAPINAS**	13
49	**SMKS MATHLAUL ANWAR**	6
50	**SMK WIRASABA**	13
		483

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Karawang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi itu (Sugiono, 2010). Berdasarkan pendapat tersebut, sampel dalam penelitian ini, guru-guru SMK Swasta se Kabupaten Karawang. Adapun Tekhnik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah teknik *simple random sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama terhadap setiap unsur populasi terpilih. Adapun besaran sampel dalam penelitian dini menggunakan rumus

Slovin (Tejada, B., & Punzalan, 2012), adapun cara perhitunganya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran Sampel

e = Ukuran kekeliruan (nilai kritis yang digunakan)

$$\frac{483}{1 + 483(0{,}05)^2}$$

$$\frac{483}{1 + 483(0{,}0025)}$$

$$\frac{483}{1 + 1{,}2}$$

$$\frac{483}{2{,}2}$$

$$= 219$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 219 Guru. Untuk sebaran sampel yang berjumlah 219 Guru tersebar pada 50 Sekolah, dengan langkah sebagai berikut:

1) Langkah pertama adalah menetapkan sekolah yang dijadikan tempat penelitian
2) Langkah kedua adalah menetapkan guru masing-masing sekolah untuk dijadikan unit analisis penelitian.
3) Langkah ketiga adalah menetapkan jumlah sampel penelitian yang berdasarkan pada Rumus Slovin yang berjumlah 219 Guru
4) Langkah ke empat adalah menetapkan jumlah sampel pada masing-masing sekolah

$$S = \frac{Ps}{N} t$$

Ket: S = Jumlah Sampel
Ps = Jumlah sampel masing-masing
N = Jumlah Total Populasi
t = Jumlah sampel yang ditetapkan berdasarkan presisi 95%

Tabel 3.2
Jumlah Guru di SMK Swasta Kabupaten Karawang

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU	RUMUS	SAMPEL
1	**SMKS Bhineka Karwawang**	23	23/483*219	10
2	**SMKS Bina Karya 1**	14	14/483*219	6
3	**SMKS Bina Karya 2**	6	6/483*219	3
4	**SMKS Ibnu Sina**	7	7/483*219	3
5	**SMKS Jayabeka 1**	12	12/483*219	5
6	**SMKS Kosgoro**	9	9/483*219	4
7	**SMKS Pendekar**	8	8/483*219	4
8	**SMKS Pgri 1**	14	14/483*219	6
9	**SMKS Pgri 2**	6	6/483*219	3
10	**SMKS Proklamasi**	7	7/483*219	3
11	**SMKS Rosma**	4	4/483*219	2
12	**SMKS Taruna Karya 1**	13	13/483*219	6
13	**SMKS Taruna Karya 2**	9	9/483*219	4
14	**SMKS Tunas Mekar**	8	8/483*219	4
15	**SMKS IT Assalam**	5	5/483*219	2
16	**SMKS PGRI Klari**	8	8/483*219	4
17	**SMKS Sehati**	15	15/483*219	7
18	**SMKS Industri Mandiri**	6	6/483*219	3
19	**SMKS Texar**	9	9/483*219	4
20	**SMKS Texmaco**	17	17/483*219	8
21	**SMKS Korpri**	10	10/483*219	5
22	**SMKS Labolatorium**	6	6/483*219	3
23	**SMKS Sunan Gunung Jati**	19	19/483*219	9

24	**SMKS Al Fatimiyah**	19	19/483*219	9
25	**SMKS Budi Mulya**	8	8/483*219	4
26	**SMKS Minhajul Falah**	7	7/483*219	3
27	**SMKS Al Ikhlas**	8	8/483*219	4
28	**SMKS Mathlaul Anwar**	8	8/483*219	4
29	**SMKS Saintek Muslimin**	10	10/483*219	5
30	**SMKS PGRI 1**	9	9/483*219	4
31	**SMKS YISCA**	5	5/483*219	2
32	**SMK Kalimasyada**	7	7/483*219	3
33	**SMK Lentera Bangsa**	12	12/483*219	5
34	**SMKS Mitra Karya**	10	10/483*219	5
35	**SMKS PGRI 3**	6	6/483*219	3
36	**SMKS Tekhnologi Al Barkah**	8	8/483*219	4
37	**SMKS ITENAS**	8	8/483*219	4
38	**SMK Al Inayah Kuta Mukti**	7	7/483*219	3
39	**SMKS Al Hurriyah**	10	10/483*219	5
40	**SMKS Perbankan Indonesia**	13	13/483*219	6
41	**SMKS Ristek Karawang**	16	16/483*219	7
42	**SMKS Bitec Al Mashuriaah**	7	7/483*219	3
43	**SMKS Jaya Beka 2**	12	12/483*219	5
44	**SMKS Assidiqiyah**	6	6/483*219	3
45	**SMKS Pasundan**	8	8/483*219	4
46	**SMK Nihayatul Amal**	6	6/483*219	3
47	**SMKS Yaspif**	6	6/483*219	3
48	**SMKS Yapinas**	13	13/483*219	6
49	**SMKS Mathlaul Anwar**	6	6/483*219	3
50	**SMK Wirasaba**	13	13/483*219	6
		483		**219**

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Karawang

5) Langkah kelima adalah melakukan pengundian populasi dengan menulis nama semua guru dan mengambil nama tersebut secara acak sesuai dengan jumlah sampel masing-masing sekolah.

D. Penyusunan Instrumen Penelitian

1. Kreativitas

a. Definisi Konseptual

Keativitas merupakan ide atau gagasan baru yang dilakukan dengan cara berpikir mengenai hal baru dan dapat berkontribusi terhadap individu, kelompok maupun organisasi dan mempunyai nilai yang berguna.

b. Definisi Operasional

Keratifitas merupakan ide atau gagasan baru yang dilakukan oleh seorang guru dengan cara berpikir mengenai hal baru dan dapat berkontribusi terhadap individu, kelompok maupun organisasi dan mempunyai nilai yang berguna yang dapat diukur dengan orisinilitas ide, kemandirian berpikir, kelancaran berpikir, dan fleksibilitas pribadi.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen ini terdiri atas konsep instrument yang diuji cobakan dan instrumen final yang langsung digunakan untuk mengukur variabel Kreativitas. Adapun skala yang digunakan untuk mengukur krativitas yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kreativitas

No	Indikator	Butir Uji Coba	Butir Drop	Butir Valid	Butir Setelah Uji Coba
1	Orisinilitas ide	1,2,3,4,5,6,7,8		1,2,3,4,5,6,7,8	1,2,3,4,5,6,7,8

2	kemandirian berpikir	9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	14,15,17	9,10,11,12,13,16,19,20	9,10,11,12,13,14,15,16
3	Kelancaran berpikir	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31	26,28,29	21,22,23,24,25,27,30,31	17,18,19,20,21,22,23,24
4	fleksibilitas pribadi	32,33,34,35,36,37,38,39,40	40	31,32,33,34,35,36,37,38,39	25,26,27,28,29,30,31,32,33
		40	7	33	33

Pengembangan instrumen kreativitas dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala, yang mempunyai lima alternatif jawaban dan mengacu kepada indikator-indikator variabel kreativitas, dengan jumlah butir instrumen 40 butir. Butir instrument tersebut di uji coba kepada 30 Guru SMK Swasta di Kabupaten Karawang. Konsep validitas menunjukan sejauhmana suatu alat pengukuran itu dapat mengukur apa yag akan diukur. Pengujian validitas ini dilakukan dengan analisis butir. Untuk melihat valid atau tidaknya butir instrument, dapat dilihat melalui besaran r_{xy} yang diperoleh dibandingkan dengan harga kritis $r_{product\ moment}$ dengan jumlah responden untuk uji coba sebanyak 30 orang. Apabila hasil dari perhitungan diperoleh nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka dinyatakan bahwa butir tersebut valid, dan selanjutnya dapat digunakan untuk menjaring data. Apabila sebaliknya $r_{hitung} \leq r_{tabe,}$ maka butir tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan untuk menjaring data penelitian. Perlu diketahui harga kritis r_{tabel} *Produc moment* adalah 0,361 untuk n = 30

Instrumen kreativitas terdiri dari 40 butir pernyataan. Berdasarkan hasil perhitungan validitas, diketahui dari 40 butir pernyataan terdapat 7 butir yang tidak valid (drop). Butir yang tidak valid adalah butir nomor 14, 15, 17, 26, 28, 29 dan 40. Jumlah butir yang valid adalah 33 butir yang akan digunakan dalam penelitian. Perhitungan terlampir. Realibilitas terhadap butir-butir instrumen yang valid dianalisis dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, dengan menentukan nilai

varians setiap butir dan kemudian menghitung koefisien relabilitas *Alpha Cronbach*. Berdasarkan acuan dari Anderson dan Hair nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,361 artinya reliabilitas mencukupi *(sucfficient reliability*). Perhitungan reliabilitas instrumen variabel kreativitas sebanyak 33 butir menghasilkan nilai r = 0,920. Apabila diinterpretasikan berdasarkan tabel interpretasi, maka koefesien reliabilitasnya tinggi yaitu diantara 0,800 – 1,00. Dengan demikian instrumen ini dikatakan reliabel. Hasil perhitungannya ada dalam lampiran

Tabel 3.5
Nilai Interpretasi Koefesien Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interprestasi
0,800 – 1,00	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0, 200	Sangat rendah

2. Kepemipinan Transformasional

a. Definisi Konseptual

Kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang menginspirasi, memotivasi dan menggerakan anggotanya untuk dapat melakukan perubahan dalam mencapai tujuan organisasi.

b. Definisi Operasional

Perilaku kepemimpinan transformasional yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah yang menginspirasi, memotivasi dan menggerakan anggotanya untuk dapat melakukan perubahan dalam mencapai tujuan organisasi, yang dapat diukur dengan dimensi motivasi inspirasi dengan indikator memberikan motivasi, membangkitkan semangat, memberikan

harapan. Dimensi stimulasi intelektual dengan indikator memberikan tantangan, membangkitkan kreativitas, meningkatkan intelegensi. Dimensi pengaruh ideal dengan indikator memberikan keteladanan, menanamkan nilai-nilai positif, berperilaku konsisten. Dimensi pertimbangan individu dengan indikator adanya perhatian dari pimpinan, pendelegasian, melakukan bimbingan.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen ini terdiri atas konsep instrumen yang diuji cobakan dan instrumen final yang langsung digunakan untuk mengukur variabel kepemimpinan Transformasional. Adapun skala yang digunakan adalah: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen Kepemimpinan Transformasional

No	Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba	Butir Drop	Butir Valid	Butir Setelah Uji Coba
1	Motivasi Inspirasi	1. Memberikan Motivasi	1,2,3,4	3	1,2,4	1,2,3
		2. Membangkitkan Semangat	5,6,7		5,6,7	4,5,6,
		3. Memberikan harapan	8,9,10		8,9,10	7,8,9
2	Stimulasi Intelektual	1. Memberikan tantangan	11,12,13,14	12	11,13,14	10,11,12
		2. Membangkitkan kreativitas	15,16,17		15,16,17	13,14,15
		3. Meningkatkan intelegensi	18,19,20	19	18,20	16,17
3	Pengaruh Ideal	1. Memberikan keteladanan	21,22,23		21,22,23	18,19,20
		2. Menanamkan nilai-nilai positif	24,25,26,27	25	24,26,27	21,22,23
		3. Konsisten	28,29,30		28,29,30	24,25,26
4	Pertimbangan Individual	1. Adanya perhatian dari pimpinan	31,32,33		31,32,33	27,28,29
		2. Pendelegasian		35	34,36,37	30,31,32

	3. Melakukan bimbingan	34,35,36,37 38,39,40		38,39,40	33,34,35
		40	5		35

Pengembangan instrumen kepemimpian transformasional dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala yang mempunyai lima alternatif jawaban, yang mengacu kepada indikator-indikator variabel kepemimpinan transformasional dengan jumlah butir instrumen 40 butir yang akan di uji coba kepada 30 guru SMK Swasta di Kabupaten Karawang.

Konsep validitas menunjukan sejauhmana suatu alat pengukuran itu dapat mengukur apa yang akan diukur. Pengujian validtas ini dilakukan dengan analisis butir. Untuk melihat valid atau tidakan butir instrument dapat dilihat melalui besaran r_{xy} yang diperoleh dibandingkan dengan harga kritis $r_{product\ moment}$ dengan jumlah responden untuk uji coba sebanyak 30 orang. Apabil hasil dari perhitungan diperoleh nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka dinyatakan bahwa butir tersebut valid, dan selanjutnya dapat digunakan untuk menjaring data. Apaila sebaliknya $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid dan selanjutnya tidak digunakan untuk menjaring data penelitian. Perlu diketahui harga kritis r_{tabel} *Produc moment* adalah 0,361 untuk n = 30.

Instrumen Kepemimpinan Transformasional terdiri dari 40 butir pernyataan. Berdasarkan hasil perhitungan validitas diketahui dari 40 butir pernyataan terdapat 5 butir yang tidak valid (drop). Butir yang tidak valid adalah butir nomor 3, 11, 19, 25 dan 34. Jumlah butir yang valid adalah 35 butir yang akan digunakan dalam penelitian. Perhitungan terlampir.

Realibilitas terhadap butir-butir instrumen yang valid dianalisis dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, dengan menentukan nilai varians setiap butir dan kemudian menghitung koefisien relabilitas *Alpha Cronbach*. Berdasarkan

acuan dari Anderson dan Hair nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,361 artinya reliabilitas mencukupi (*sucfficient reliability*). Perhitungan reliabilitas instrumen variabel kepemimpinan transformasional sebanyak 35 butir menghasilkan nilai r = 0,944. Apabila diinterpretasikan berdasarkan tabel interpretasi, maka koefesien reliabilitasnya tinggi yaitu diantara 0,800 – 1,00. Dengan demikian instrumen ini dikatakan reliabel. Hasil perhitungannya ada dalam lampiran.

Tabel 3.7
Nilai Interpretasi Koefesien Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interprestasi
0,800 – 1,00	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0, 200	Sangat rendah

3. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah perasaan dalam diri seseorang yang mencerminkan perasaan puas dan tidak puas terhadap hasil pekerjaannya.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja adalah perasaan yang dimiliki oleh seorang guru dalam dirinya yang mencerminkan perasaan puas dan tidak puas terhadap hasil pekerjaannya yang dapat diukur dengan indikator supervisi, hubungan rekan kerja, gaji, kondisi kerja, kepribadian

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen ini terdiri atas konsep instrumen yang diuji cobakan dan instrumen final yang langsung digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja. Adapun skala yang digunakan adalah: Memuaskan (M), Sangat Memuaskan (SM), Cukup Memuaskan (CM), Tidak Memuaskan (TM) dan Sangat Tidak Memuaskan (STM).

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

No	Indikator	Butir Uji Coba	Butir Drop	Butir Valid	Butir Setelah Uji Coba
1	Supervisi	1,2,3,4,5,6,7	3	1,2,4,5,6,7	1,2,3,4,5,6
2	Hubungan rekan kerja	8,9,10,11,12 ,13,14		8,9,10,11,12, 13,14	7,8,9,10,11,12, 13
3	Gaji	15,16,17,18, 19,20,21,22	17	15,16,18,19,2 0,21	14,15,16,17,18 ,19,20
4	Kondisi kerja	23,24,25,26, 27,28,29		22,23,24,25,2 6,27,28,29	21,22,23,24,25 ,26,27
5	Kepribadian	30,31,32,33, 34,35		30,31,32,33,3 4,35	28,29,30,31,32 ,33
	Jumlah	**35**	**2**	**33**	**33**

Pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk skala yang mempunyai lima alternatif jawaban, yang mengacu kepada indikator-indikator variabel kepuasan kerja dengan jumlah butir instrumen 35 butir yang akan di uji coba kepada 30 Guru SMK Swasta di Kabupaten Karawang.

Konsep validitas menunjukan sejauhmana suatu alat pengukuran itu dapat mengukur apa yag akan diukur. Pengujian validtas ini dilakukan dengan analisis butir. Untuk melihat valid atau tidaknya butir instrument dapat dilihat melalui besaran r_{xy} yang diperoleh dibandingkan dengan harga kritis $r_{product\ moment}$ dengan jumlah responden untuk uji coba sebanyak 30 orang.

Apabila hasil dari perhitungan diperoleh nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka dinyatakan bahwa butir tersebut valid, dan selanjutnya dapat digunakan untuk menjaring data. Apaila sebaliknya $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid dan selanjutnya tidak digunakan untuk menjaring data penelitian. Perlu diketahui harga kritis r_{tabel} *Produc moment* adalah 0,361 untuk n = 30. Instrumen motivasi terdiri dari 35 butir pernyataan. Berdasarkan hasil perhitungan validitas diketahui dari 35 butir pernyataan terdapat 2 butir yang tidak valid (drop). Butir yang tidak valid adalah butir nomor 3, dan 17. Jumlah butir yang valid adalah 30 butir yang akan digunakan dalam penelitian. Perhitungan terlampir.

Realibilitas terhadap butir-butir instrumen yang valid dianalisis dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, dengan menentukan nilai varians setiap butir dan kemudian menghitung koefisien relabilitas *Alpha Cronbach*. Berdasarkan acuan dari Anderson dan Hair nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,361 artinya reliabilitas mencukupi (*sucfficient reliability*). Reliabilitas instrumen variabel kepuasan kerja sebanyak 33 butir menghasilkan nilai r = 0,963. Apabila diinterpretasikan berdasarkan tabel interpretasi, maka koefesien reliabilitasnya tinggi yaitu diantara 0,800 –1,00. Dengan demikian instrumen ini dikatakan reliabel. Hasil perhitungannya ada dalam lampiran.

Tabel 3.9
Nilai Interpretasi Koefesien Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interprestasi
0,800 – 1,00	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0, 200	Sangat rendah

4. Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah sikap yang tercermin dalam perilaku seseorang terhadap organisasi untuk tetap bertahan dan berpartisifasi secara aktif dalam pencapaian tujuan organisasi dengan penuh keyakinan tanpa ada paksaan.

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi adalah sikap yang tercermin dalam perilaku seorang guru terhadap organisasi sekolah untuk tetap bertahan dan berpartisifasi secara aktif dalam pencapaian tujuan organisasi dengan penuh keyakinan tanpa ada paksaan, yang dapat diukur dengan dimensi komitmen afektif, dengan indikator keterikatan emosional, keiinginan menjadi bagian dari organisasi, keterlibatan dalam organisasi. Dimensi komitmen Normatif dengan indikator loyalitas, adanya tanggungjawab yang diterima, nilai-nilai organisasi yang dirasakan. Dimensi komitmen kontinuen dengan indikator adanya faktor kebutuhan, merasa rugi ketika meninggalkan organisasi, tidak ada laternatif pekerjaan lain.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen ini terdiri atas konsep instrumen yang diuji cobakan dan instrument final yang langsung digunakan untuk mengukur variabel Kreativitas. Adapun skala yang digunakan untuk mengukut komitmen organisasi adalah: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).

Tabel 3.10
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Komitmen Organisasi

No	Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba	Butir Drop	Butir Valid	Butir Setelah Uji Coba
1	Komitmen Afektif	1. Keterikatan emosional	1,2,3,4		1,2,3,4	1,2,3,4
		2. Keinginan menjadi bagian dari organisasi	5,6,7,8		5,6,7,8	5,6,7,8
		3. Keterlibatan dalam organisasi	9,10,11,12		9,10,11,12	9,10,11,12
2	Komitmen Normatif	1. Loyalitas	13,14,15,16		13,14,15,16	13,14,15,16
		2. Adanya tanggungjawab yang diterima	17,18,19,20		17,18,19,20	17,18,19,20
		3. Nilai-nilai organisasi yang dirasakan	21,22,23,24		21,22,23,24	21,22,23,24
3	Komitmen kontinuen	1. Adanya faktor kebutuhan	25,26,27,28	26	25,27,28	25,26,27
		2. Merasa rugi ketika meninggalkan organsiasi	29,30,31		29,30,31	28,29,30
		3. Tidak ada alternatif pekerjaan lain	32,33,34,35	35	32,33,34	31,32,33
			35	2	33	33

Pengembangan instrumen Komitmen Organisasi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala yang mempunyai lima alternatif jawaban dan mengacu kepada indikator-indikator variabel komitmen organisasi dengan jumlah butir instrumen 35 butir yang akan di uji coba kepada 30 Guru SMK Swasta di Kabupaten Karawang.

Konsep validitas menunjukan sejauhmana suatu alat pengukuran itu dapat mengukur apa yag akan diukur. Pengujian validtas ini dilakukan dengan analisis butir. Untuk melihat valid atau tidak butir instrument, dapat dilihat melalui besaran r_{xy} yang diperoleh dibandingkan dengan harga kritis $r_{product\ moment}$ dengan jumlah responden untuk uji coba sebanyak 30 orang. Apabil hasil dari perhitungan

diperoleh nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka dinyatakan bahwa butir tersebut valid, dan selanjutnya dapat digunakan untuk menjaring data.

Apabila sebaliknya $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid dan selanjutnya tidak digunakan untuk menjaring data penelitian. Perlu diketahui harga kritis r_{tabel} *Produc moment* adalah 0,361 untuk n = 30. Instrumen Komitmen Organisasi kerja terdiri dari 35 butir pernyataan. Berdasarkan hasil perhitungan validitas diketahui dari 35 butir pernyataan terdapat 2 butir yang tidak valid (drop). Butir yang tidak valid adalah butir nomor 26, dan 35. Jumlah butir yang valid adalah 33 butir yang akan digunakan dalam penelitian.Perhitungan terlampir.

Realibilitas terhadap butir-butir instrument yang valid dianalisis dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, dengan menentukan nilai varians setiap butir dan kemudian menghitung koefisien relabilitas *Alpha Cronbach*. Berdasarkan acuan dari Anderson dan Hair nilai *Alpha Cronbach* lenih besar dari 0,361 artinya reliabilitas mencukupi (*sucfficient reliability*). Perhitungan reliabilitas instrumen variabel komitmen organisasi sebanyak 33 butir menghasilkan nilai r = 0,834. Apabila diinterpretasikan berdasarkan tabel interpretasi, maka koefesien reliabilitasnya tinggi yaitu diantara 0,800 – 1,00. Dengan demikian instrumen ini dikatakan reliabel. Hasil perhitungannya ada dalam lampiran

Tabel 3.11
Nilai Interpretasi Koefesien Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interprestasi
0,800 – 1,00	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak rendah
0,200 – 0,400	Rendah

0,00 – 0, 200	Sangat rendah

E. Teknik Analisis Data

Tekhnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tekhnik statistik deskriptif maupun statistik inferensial parametris, dan menggunakan SPSS 20. Melalui statistik deskriptif, akan terlihat antara lain data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, sedangkan melalui statistik inferensial parametris akan terihat antara lain simpangan baku dan variansya serta menjelaskan penyebaran data dalam tabel distribusi frekuensi histogram.

Pengujian persyaratan analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan menggunakan tehnik *lilifors*. Kemudian dilakukan analisis regresi, uji signifikasi regresi dan uji linearitas regresi. Analisa data utuk pengujian hiotesis akan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis jalur, yaitu teknik yang ditetapkan untk menjelaskan pengaruh antara variable-variabel penelitian.

F. Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Hipotesis statistik 1

H_0:$\beta_{y1} \leq 0$

H1:$\beta_{y1} > 0$

β_{y1} =Koefisien jalur kepemimpinan transformasional (X_1) berpengaruh langsung pada krativitas (Y)

b. Hipotesis statistik 2

H_0:$\beta_{y2} \leq 0$

H1:$\beta_{y2} > 0$

β_{y2} = Koefisien jalur Kepuasan Kerja (X_2) berpengaruh langsung pada krativitas (Y)

c. Hipotesis statistik 3

H_0:$\beta_{y3} \leq 0$

H1:$\beta_{y3} > 0$

β_{y3} = Koefisien jalur Komtmen Organisasi (X_3) berpengaruh langsung pada krativitas (Y)

d. Hipotesis statistik 4

H_0:$\beta_{y1.3} \leq 0$

H1:$\beta_{y1.3} > 0$

$\beta_{y1.3}$= Koefisien jalur kepemimpinan Transformasonal (X_1) terhadap kreativitas melalui Komitmen Orgnisasi (X_3)

e. Hipotesis statistik 5

H_0:$\beta_{y2.3} \leq 0$

H1:$\beta_{y2.3} > 0$

$\beta_{y2.3}$ = Koefisien jalur Kepuasan kerja (X_2) terhadap kreativitas melalui Komitmen Orgnisasi (X_3)

f. Hipotesis statistik 6

H_0:$\beta_{y1.2} \leq 0$

H1:$\beta_{y1.2} > 0$

β_{y21} = Koefisien jalur Kepemimpinan Transformasional (X_1) terhadap kreativitas (Y) melalui Kepuasan kerja (X_2)

Good of Fit
Degrees of Freedom = 0
Minimum Fit Function Chi-Square = 0.0 (P = 1.00)
Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 0.00 (P = 1.00)

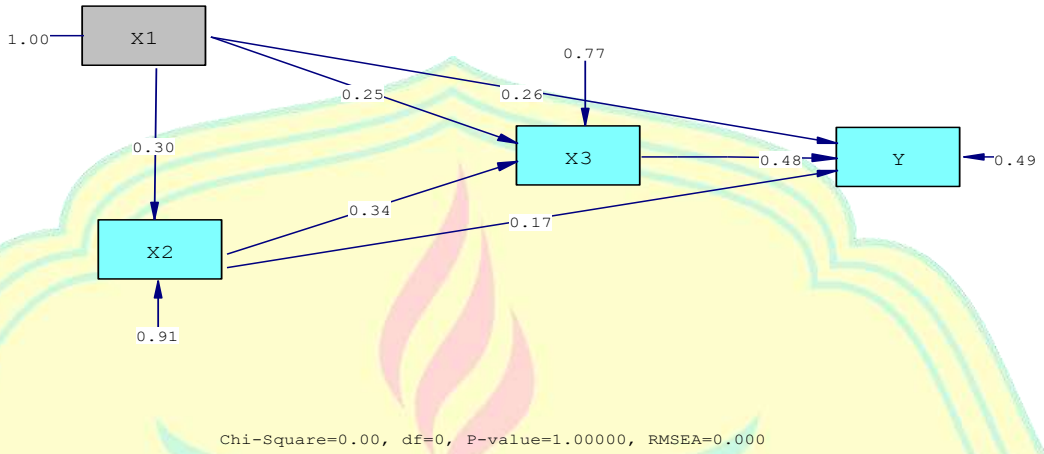

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA